

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan serta hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi berprestasi dengan Hasil belajar Ekonomi siswa kelas X. Artinya jika Motivasi berprestasi naik, maka Hasil belajar Ekonomi akan naik pula, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Konsep diri dengan Hasil belajar Ekonomi siswa kelas X. Artinya jika Konsep diri naik, maka Hasil belajar Ekonomi akan naik pula, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi berprestasi dan Konsep diri dengan Hasil belajar Ekonomi siswa kelas X. Artinya jika Motivasi berprestasi dan Konsep diri naik, maka Hasil belajar Ekonomi akan naik pula, dan sebaliknya. Dengan R^2 sebesar 0,407 maka dapat diketahui sumbangan pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri sebesar 40,7 % terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 59,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor kognitif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa sangat beragam. Akan tetapi faktor motivasi berprestasi dan konsep diri yang dimiliki siswa cukup memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara siswa memandang atau berfikir mengenai dirinya sendiri dan juga motivasi untuk berprestasi yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sikap positif dari siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan terlihat ketika dalam situasi berprestasi. Siswa yang termotivasi berprestasi dapat berpacu dalam ukuran keunggulan dan capaiannya dapat ditentukan sendiri.

Pandangan positif yang dimiliki terhadap kemampuan yang dimiliki maka siswa akan merasa senang dan percaya diri dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa dapat mengandalkan dirinya serta merasa yakin bahwa dirinya dapat melakukan hal sebaik yang dilakukan oleh orang lain, yakni akan kemampuan mengatasi masalah dan mencapai taraf prestasi yang baik. Siswa dengan konsep diri yang positif merancang tujuan-tujuan yang sesuai dan realistis, artinya mempunyai kemungkinan besar untuk dapat mencapai tujuan tersebut sehingga siswa termotivasi untuk meraih hasil belajar yang baik.

Memahami konsep diri sangat penting, karena dengan pemahaman konsep diri yang benar seseorang akan dapat lebih mengetahui dirinya sendiri dan belajar untuk lebih menerima dirinya. Hal ini juga akan membuat individu tidak akan

mudah kehilangan arah perjalanan hidup, tidak mudah terperangah dan apabila terpaksa melakukan sesuatu perbuatan tidak akan membuat dirinya menjadi shock karena perubahan yang terjadi.

Diperlukan peranan dari guru baik di kelas atau guru bimbingan konseling dalam pembentukan motivasi berprestasi dan konsep diri siswa yang positif. Lewat komunikasi siswa akan mendapatkan proses balikan mengenai dirinya dan hal tersebut dapat dijadikan proses balikan mengenai dirinya dan hal tersebut dapat dijadikan proses perbaikan diri, selain itu pengalaman juga akan membentuk motivasi berprestasi dan konsep diri siswa.

C. Saran

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi berprestasi yang positif merupakan tugas utama siswa sebagai pelajar. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi maka:
 - a. Siswa harus memiliki rasa optimis yang positif,
 - b. Siswa juga harus meningkatkan kepercayaan diri untuk belajar mandiri diluar dari belajar disekolah, kemudian
 - c. Siswa juga dihapakan menetapkan sejak awal tujuan yang hendak dicapai.
2. Faktor konsep diri yang positif memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan konsep diri maka:

- a. Siswa harus dapat terus berfikir positif mengenai diri sendiri,
 - b. Berusaha menerima kritikan yang membangun bagi dirinya dan menyikapi secara positif untuk dijadikan bahan evaluasi diri.
 - c. Menyadari potensi dalam diri dan memaksimalkan potensi tersebut sehingga dapat meminimalisir prestasi belajar yang kurang baik.
3. Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan terutama materi UTS, guru yang berperan sebagai pengajar ada baiknya memperhatikan dan meningkatkan materi bahan ajar:
- a. Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi
 - b. Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain
 - c. Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN
 - d. Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional
4. Siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan konsep diri yang dimiliki secara positif sehingga dapat memacu siswa agar terus belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Siswa juga harus mampu memperbaiki dirinya karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.
5. Bagi seorang guru terutama sebagai guru Bimbingan Konseling ada baiknya membangkitkan motivasi berprestasi dan konsep diri yang positif siswa sehingga siswa memiliki keinginan dan rasa percaya diri untuk mencapai hasil belajar yang baik.